### **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

# A. Simpulan

Pada bab ini akan di kemukakan penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Secara umum penelitian inilah bisa menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan, berdasarkan hipotesis yang telah peneliti ajukan pada bab sebelumnya dan telah dianalisis dengan menggunakan statistika.

Simpulan dan penjelasan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru adalah gambaran kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang diukur melalui beberapa indikator, yaitu peranan hubungan antar perseorangan, peranan informasional dan peranan pengambilan keputusan. Adapun hasil yang diperoleh yaitu bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang adalah sangat tinggi. Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan WMS, bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,65.

Dalam penelitian ini, gambaran motivasi kerja guru yang dilakukan di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang diukur melalui beberapa indikator, yaitu disiplin, semangat kerja dan ambisi. Adapun hasil yang diperoleh yaitu bahwa motivasi kerja guru di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang adalah sangat tinggi. Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan WMS, bahwa motivasi kerja guru memiliki skor ratarata keseluruhan sebesar 3,67.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi sebesar 0,609 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi kuat terhadap motivasi kerja guru.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan Motivasi Kerja seorang guru. Hal tersebut mengandung implikasi sebagai berikut:

- 1. Pada sub indikator pimpinan menyediakan segala sumber berada pada kategori sangat tinggi namun memiliki skor terendah jika dibandingkan dengan sub indikator lainnya, maka apabila hal tersebut dibiarkan seperti itu, akan menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan, dan juga akan berakibat kepada peningkatan mutu sekolah. Adapun cara untuk meningkatkan sub indikator tersebut dapat dilakukan dengan cara pimpinan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh warga sekolah seperti sumber daya kurikulum, sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan sumber daya sarana prasarana.
- 2. Pada indikator guru memiliki keinginan untuk melakukan sub pengembangan diri berada pada kategori sangat tinggi namun memiliki skor paling rendah jika dibandingkan dengan sub indikator lainnya, maka apabila hal tersebut dibiarkan akan menimbulkan guru yang kurang termotivasi dalam hal pengembangan diri, selain itu hal tersebut akan mempengaruhi pada prestasi guru yang akan berimbas pada kemajuan sekolah. Hal ini merupakan tugas tambahan kepala sekolah untuk lebih atau memotivasi gurunya agar dapat mengembangkan merangsang kemampuan yang dimilikinya salah satunya dengan melakukan sharing dengan guru-guru dari sekolah lain.

#### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, peneliti bermaksud ingin memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

# 1. Bagi Kepala Sekolah

Setelah melakukan pengamatan sesuai dengan hasil penelitian yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang terlihat sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Di sini peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator kepemimpinan kepala sekolah pada sub indikator menjaga integritas dalam menjaga nama baik sekolah dan bersikap mengahargai memiliki skor tertinggi dari semua sub indikator, maka dari itu kepala sekolah dalam menjaga integritas dan sikap menghargai senantiasa harus di pertahankan dalam menjalankan suatu organisasi agar mutu organisasi yang di pimpinnya akan meningkat.
- Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator kepemimpinan kepala sekolah pada sub indikator memperbaiki penampilan sekolah dengan berbagai upaya dan menyediakan segala sumber berada pada kategori sangat tinggi namun memiliki skor terendah jika dibandingkan dengan skor sub indikator yang lainnya, maka dari itu kepala sekolah sebagai pimpinan harus meningkatkan lagi dalam memperbaiki penampilan sekolah dan berusaha menyediakan segala sumber diantaranya sumber daya kurikulum, sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan sumber sarana prasarana.

## 2. Bagi Guru

Setelah melakukan pengamatan sesuai dengan hasil penelitian yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SDN se-Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang terlihat sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Di sini peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator motivasi kerja guru pada sub indikator kepatuhan guru terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dan kemauan guru dalam melakukan dan menyelesaikan tugas memiliki skor tertinggi dari semua sub indikator, maka dari itu guru patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah dan kemauannya dalam melakukan dan menyelesaikan tugas senantiasa harus di pertahankan dalam menjalankan suatu organisasi agar mutu organisasi yang di pimpinnya akan meningkat.
- b. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator motivasi kerja guru pada sub indikator kehadiran dan memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan diri berada pada kategori sangat tinggi namun memiliki skor terendah jika dibandingkan dengan skor sub indikator yang lainnya, maka dari itu guru sebagai salah satu peran yang penting dalam suatu sekolah maka harus meningkatkan lagi dalam hal kehadiran dan memiliki keiginan untuk melakukan pengembangan diri yakni bisa dengan banyak melakukan sharing dengan guru-guru dari sekolah lain.

Banyak faktor lain yang mungkin ikut menjembatani terciptanya motivasi kerja guru, seperti kesadaran guru akan tugas dan kewajibannya, kompetensi dan faktor-faktor lain yang belum diketahui. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut.